

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan memiliki konsep yakni kegiatan menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali pada masyarakat, di Indonesia sistem perbankan digolongkan menjadi dua yaitu perbankan berbasis konvensional dan perbankan berbasis syariah. Dijelaskan dalam UU No.21 tahun 2008 perbankan tentang menjalankan kegiatannya yang disesuaikan dengan syariat agama islam disebut bank syariah. Jenis perbankan syariah terdapat Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Yang mana operasional perbankan syariah dalam kegiatan *funding* dan *financing* maupun jasa-jasa lain didasarkan pada prinsip syariah. Dengan demikian perbankan syariah tidak akan bisa lepas dengan masalah-masalah yang akan dihadapinya.

Pendirian Bank Muamalat tahun 1992 yang menjadi bank syariah pertama membawa perkembangan terhadap perbankan syariah di Indonesia. Kala itu perundang-undangan tentang bank syariah dapat dibbilang kurang. Kemudian lahir UU No. 10 tahun 1998 dengan menandai *dual system banking*, hal ini sebagai akibat karena terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997. Setelah itu, berdirilah bank syariah lainnya hingga tahun 2009. Perkembangan itu diiringi dengan adanya lima BUS, sehingga muncullah regulasi tentang Perbankan Syariah yaitu UU No.21 Tahun 2008.

Jika dibandingkan dengan perbankan konvensional operasional perbankan syariah dapat dibbilang lamban. Salahsatunya pada pengelolaan risikonya. Setiap kegiatan pada lembaga keuangan khususnya perbankan pasti akan dihadapkan dengan risiko. Dengan adanya buku ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan khasanah keilmuan yang berkaitan dengan risiko bank syariah. Pengelolaan risiko khususnya pada perbankan sangatlah penting mengingat risiko ini hadir apabila terjadi gangguan pada proses kegiatan atau operasional yang tidak di mitigasi. Apabila risiko ini tidak diantisipasi bisa memberikan dampak yang luar biasa, mengingat kegagalan suatu perbankan baik bank syariah maupun

bank konvensional bisa terkena dampak jangka pendek maupun jangka panjang pada perekonomian.

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh perbankan tidak bisa lepas dari yang namanya risiko. Risiko adalah suatu kemungkinan terjadi kerugian akibat dari kegiatan yang sedang maupun akan dilakukan. Terdapat berbagai macam jenis risiko antara lain Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Imbal Hasil, Risiko Reputasi, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan, serta Risiko Investasi, yang termuat dalam Peraturan Bank Indonesia atau PBI No. 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko pada perbankan syariah.

Dengan adanya risiko-risiko tersebut maka setiap lembaga keuangan harus memahami tentang risiko-risiko yang akan dihadapinya agar lembaga bisa meminimalisir sekecil mungkin mengenai risikonya. Sehingga berdasarkan pemaparan tersebut maka kami membuat judul buku yang berjudul “Manajemen Mitigasi Risiko Pada Bank Syariah” yang mana di dalam setiap bab akan membahas tentang risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko imbal hasil, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, serta risiko investasi.

B. Fokus Dan Tujuan

Berdasarkan pada Peraturan Perbankan Indonesia (PBI) 13/23 / PBI / 2011 membahas tentang penerapan manajemen risiko perbankan syariah, sehingga pada setiap bab buku ini akan menjelaskan risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko imbal hasil, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, serta risiko investasi.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Dengan adanya buku ini diharapkan bisa memberi manfaat serta berguna bagi berbagai pihak, yaitu antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Buku ini nantinya diharapkan bisa bermanfaat sehingga bisa menambah informasi serta dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terkait dengan risiko perbankan syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktisi

Buku ini nantinya diharapkan bisa memberi masukan yang bermanfaat bagi pengambilan kebijakan pihak Lembaga Keuangan untuk menjaga eksistensinya. Untuk pengembangan wawasan, dan bisa memberi tambahan rujukan atau perbendaharaan pustaka mengenai risiko perbankan syariah.

Sistematika penulisan dalam buku ini yaitu akan disajikan dalam 11 bab yang mana bab pertama akan membahas mengenai perbankan syariah dan risiko, kemudian 10 bab lainnya akan membahas mengenai berbagai jenis risiko yang sesuai dalam PBI No. 13/23/PBI/2011 dengan pembahasan penerapan manajemen risiko pada perbankan syariah.

D. *Novelty/Keterbaruan*

Dalam buku ini membahas mengenai risiko yang sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko pada perbankan syariah secara lengkap tentang 10 risiko bank yang mana 10 risiko tersebut dibahas disetiap babnya dan juga disertai dengan contoh kasus serta latihan soal.